

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PESERTA UJI KOMPETENSI NERS INDONESIA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dhea Mustika¹, Totok Harjanto², Wenny Artanty Nisman³

INTISARI

Latar Belakang : Uji kompetensi adalah suatu proses untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap tenaga kesehatan sesuai dengan standar profesi. Tujuan uji kompetensi adalah untuk menjamin lulusan pendidikan tinggi kesehatan yang kompeten dan terstandar secara nasional. Uji kompetensi khususnya UKNI dapat menimbulkan kecemasan ujian. Kecemasan ujian berdampak cukup signifikan pada peserta ujian.

Tujuan : Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan peserta Uji Kompetensi Ners Indonesia di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian termasuk pada penelitian kuantitatif. Sampel sebanyak 193 peserta uji kompetensi dari tiga institusi dan menggunakan instrument *Test Anxiety Inventory-Germany* (TAI-G). Penelitian dilaksanakan di tiga institusi terpilih yakni UGM, UMY dan Unisa pada bulan Maret 2019, seminggu sebelum pelaksanaan UKNI. Penelitian sudah disetujui oleh komite etik dengan nomor KE/FK/1104/EC/2018.

Hasil : Tingkat kecemasan ujian rendah atau kurang dari rata-rata (59%) lebih banyak dibandingkan kecemasan ujian tinggi atau lebih dari rata-rata (41%) dengan selisih 35 peserta. Dari empat aspek kecemasan ujian, sebagian besar responden mengalami kecemasan pada aspek *worry* yaitu sebanyak 136 peserta (70%). Faktor kecemasan yang paling banyak adalah persepsi nilai atau hasil yang didapat sebanyak 161 peserta (83%).

Kesimpulan : Sebagian besar peserta UKNI di DIY mengalami kecemasan ujian yang rendah. Sebagian besar mengalami kekhawatiran yang diakibatkan oleh persepsi nilai atau hasil.

Kata Kunci: Uji Kompetensi Ners Indonesia, kecemasan ujian, *Test Anxiety Inventory-Germany* (TAI-G).

¹Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Departemen Keperawatan Dasar dan Manajemen Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³Departemen Keperawatan Maternitas Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

THE DESCRIPTION ABOUT LEVEL ANXIETY IN PARTICIPANT INDONESIA NURSING TEST COMPETENCY IN YOGYAKARTA

Dhea Mustika¹ , Totok Harjanto², Wenny Artanty Nisman²

ABSTRACT

Background : Competency test is a process to measuring knowledges, skills and attitude health workers in accordance with profession standard. Competency test goals for certify health workers graduate are competence and standardized nationally. Competency test especially for ners Indonesia can make a test anxiety. Test anxiety can affect significantly for examinee.

Objective : To describe level anxiety examinee competency test for nursing Indonesia in Yogyakarta.

Method : This research use descriptive model with cross sectional design. This research is quantitative. Total of samples are 193 examinee by three institute. They are UGM, UMY dan Unisa. Data were collected using Test Anxiety Inventory Germany (TAI-G). This research held on March 2019 a week before competency test. Data were analyzed using univariat .

Result : Low level anxiety test (59%) is more than high test anxiety test (41%). The source of test anxiety are many but the most is worry aspect (70%). The factor of test anxiety worry about score is the most.

Conclusion : Most of examinee in Yogyakarta have low level of anxiety. Most of examinee has worry can make an anxiety by over thinking of score.

Keywords : Competency Test Ners Indonesia, Test Anxiety, Test Anxiety Inventory Germany (TAI-G).

¹Bachelor of Nursing Student, Faculty of Medicine Public Health and Nursing, Gadjah Mada University

²School of Nursing, Faculty of Medicine Public Health and Nursing, Gadjah Mada University